

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wabah Covid-19 di industri penerbangan Indonesia dapat berdampak buruk bagi pengelola bandara, maskapai penerbangan, dan layanan ground handling, karena pendapatan menurun, terutama karena berkurangnya jadwal penerbangan, penumpang, dan kargo di Bandara Soekarno Hatta, dampak ini juga berimbas pada karyawan berstatus pekerja kontrak. Kebijakan PHK tersebut merupakan upaya untuk menjamin kelangsungan perusahaan dalam kondisi operasi penerbangan yang tidak normal, dan perusahaan harus mengutamakan keselamatan penerbangan karena Transportasi Udara adalah salah satu transportasi yang paling aman dan mengutamakan keselamatan (Safety First)

PT. Garuda Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang layanan ground handling dan layanan lain yang mendukung bisnis penerbangan di bandar udara, termasuk layanan komprehensif dari layanan pra-penerbangan hingga pasca penerbangan untuk menangani banyak penumpang dan maskapai penerbangan dalam satu penerbangan. PT. Garuda Indonesia bersama maskapai penerbangan domestik dan internasional menyediakan layanan pesawat di apron bandara.

Menurut Wastuti dkk (2020), ground handling adalah satu atau lebih fase pelayanan pra-penerbangan dan pasca-penerbangan: penanganan penumpang dan pesawat di bandara. Ground handling adalah kegiatan

penumpang dan barang bawaannya, kargo, surat, peralatan ground handling pesawat dan penanganan atau pelayanan pesawat di area apron sejak kedatangan (arrival) hingga keberangkatan (departure). Lingkup penuh kegiatan ground handling harus mengacu pada IATA Airport Handling Manual (AHM) 810 Annex A1998 Regulations. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat bahwa ruang lingkup kegiatan ground handling terbatas pada tahap pre-flight dan post-flight yaitu penanganan penumpang dan pesawat di bandara. Kegiatan ground handling yang dapat dioperasikan secara teknis dimulai dengan pemasangan chock (block on) dan berlanjut hingga chock dilepas atau pesawat didorong mundur (block off).

Bidang jasa pelayanan sisi darat pesawat udara (ground handling) terbagi menjadi beberapa unit, yaitu unit Passenger Handling (passasi), Operation, GSE (ground support equipment), Cargo Handling dan Aviation Security. Kegiatan yang ada di unit Operation yang salah satunya adalah Ramp handling yaitu satuan unit yang bertugas sebagai koordinator (ramp dispatcher) dalam pelaksanaan handling pesawat di Apron mulai dari pesawat block on sampai pesawat block off. Tanggung jawab setiap petugas ramp dispatcher adalah mengawasi dan mengkoordinasikan segala aktifitas di ramp area. Kegiatan ramp handling terdiri dari ramp dispatcher, ground engginer, ground support equipment, porter service, pesonil cleaning, fueling officer, catering service, security service, dan aircraft marshaller (Kusuma dan Komarani, 2016).

Keselamatan merupakan prioritas utama dalam penerbangan, sehingga

penyebab kecelakaan tidak bisa diabaikan. Keselamatan dan kesehatan kerja penerbangan (K3 Penerbangan) merupakan kajian ilmu K3 pada bidang kedirgantaraan yang menghusus pada identifikasi hazard dan risiko K3 pada karyawan yang bekerja di sektor penerbangan. Permasalahan pada sektor penerbangan tidak hanya kecelakaan pesawat namun juga masalah lain terkait dengan penyebab kecelakaan itu sendiri baik itu unsafe act maupun unsafe condition. Unsafe act adalah perilaku yang tidak aman atau selamat pada pekerja. Unsafe act terjadi karena kesadaran dan pemahaman tentang safety yang rendah pada karyawan yang menyebabkan perilaku karyawan menjadi berisiko, hal lain juga karena kondisi kesehatan yang tidak baik pada karyawan baik itu kondisi kesehatan secara fisik maupun mental yang dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun mental seperti boring, stress, burnout.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik mengangkat permasalahan untuk dilakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “Kesiapan Petugas Ramp Handling Dalam Menjaga Keselamatan Kerja Saat Bertugas Di Pt. Garuda Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesiapan petugas Ramp Handling dalam menjaga keselamatan kerja saat bertugas di PT. Garuda Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta?
- b. Bagaimana Petugas Ramp Handling menjalankan tugas-tugasnya

dengan tetap menjaga keselamatan kerja di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya menitikberatkan pada Ramp Security & Safety dan Standard Operating Procedure (SOP) Petugas Ramp Handling dalam menjaga keselamatan kerja saat bertugas di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Petugas Ramp Handling dalam menjaga keselamatan kerja saat bertugas di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Petugas Ramp Handling menjalankan tugas-tugasnya dengan tetap menjaga keselamatan kerja saat di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.

### **E. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat memperoleh informasi dan masukan yang bisa menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan khususnya tentang kesiapan Petugas Ramp Handling dalam menjaga keselamatan kerja saat bertugas di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan, wawasan, dan informasi bagi peneliti tentang kesiapan Petugas Ramp Handling dalam menjaga keselamatan kerja saat bertugas di PT. Garuda Angkasa Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.

c. Bagi instansi pendidikan atau akademis

Guna menambah dan memperkaya wawasan tentang dunia penerbangan dalam bidang keamanan dan keselamatan bertugas secara umum dan khususnya mengenai kesiapan Petugas Ramp Handling terhadap kegiatan operasional, serta dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian di bidang ground handling pada masa yang akan datang.

**F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui bagaimana kesiapan petugas Ramp Handling dalam menjaga keselamatan kerja petugas Ramp Handling berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku,

Nurrakhmi Rizkiana (2017) dalam judul penelitian “Potensi Bahaya Pekerja Ground Handling, Divisi Ramp Handling, Dan Ground Support Equipment” kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah potensi bahaya yang terdapat di ground handling divisi ramp handling dan GSE Bandara Ahmad Yani Semarang meliputi terlindas trolley, terbentur badan pesawat, terjatuh dari bagasi pesawat, terpapar kebisingan, panas, debu, tidak

memakai memakai alat pelindung telinga, tidak ada safety sign di area kerja. Risiko yang terdapat di ground handling divisi ramp handling dan GSE Bandara Ahmad Yani Semarang termasuk dalam kategori low risk dengan jumlah 9 risiko, moderate risk dengan jumlah 2 risiko dan high risk dengan jumlah 7 risiko. Di ground handling divisi ramp handling dan GSE Bandara Ahmad Yani Semarang tidak ada risiko kategori extreme risk.

Tamamudin (2019) dalam judul penelitian “Analisis Peran Petugas Ramp Handling Terhadap Kelancaran Penerbangan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Maskapai Lion Air Dibandar Udara Internasional Kertajati”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Ramp Handling sudah sesuai dengan SOP, kendala apa saja yang dialami oleh petugas, serta tindakan apa yang diambil oleh pimpinan apabila ada petugas yang melakukan pelanggaran tidak sesuai dengan SOP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar operasional prosedur (SOP) oleh petugas Ramp Handling di Bandar Udara internasional Kertajati sebagian kecil petugas masih belum sesuai dengan SOP yang berlaku, kendala yang dialami oleh petugas Ramp Handling masih sering terjadinya diskomunikasi serta tindakan yang diambil oleh pimpinan terhadap petugas yang melakukan pelanggaran yaitu dengan memberikan teguran secara langsung maupun memberikan surat peringatan atau SP.

Sri Wastuti, Tri Susilowati, M. Mubaraq (2020) dalam judul penelitian “Optimalisasi Keamanan Dan Keselamatan Ramp Handling Di Bandara Abdul Rachman Saleh Oleh PT. Avia Citra Dirgantara”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh petugas ramp dispatcher yang

mampu memonitor dan mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada dengan unit-unit terkait dalam melaksanakan pelayanan terhadap pesawat udara sehingga terciptanya keamanan, kenyamanan, keselamatan, dan ketepatan waktu. Petugas ramp dispatcher mampu berkoordinasi semua kegiatan sesuai dengan prosedur walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Petugas ramp dispatcher sudah bertugas dengan baik agar tercipta keselamatan dan keamanan di dalam dunia penerbangan. Untuk melancarkan pelaksanaan kegiatan petugas ramp handling di lapangan, maka para petugas harus mengetahui prosedur kerjamengenai penanganan pesawat udara. Pelaksanaan mengacu kepada SOP ramp handling. Di dalam SOP terdapat tentang tata tertib bandarudara untuk keamanan dan keselamatan penerbangan maka dalam pelaksanaannya, mengacu pada standar SOP yang merupakan petunjuk teknis agar dilaksanakan sebaik-baiknya. Dalam kegiatan tersebut petugas perlu diberikan pendekatan kedisiplinan kepada para petugas ramp handling untuk mematuhi semua yang telah dianjurkan yaitu keselamatan kerja dengan memperhatikan pakaian dan alat-alat penunjang kegiatan lainnya.

Penelitian ini mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian yaitu membahas tentang keselamatan kerja oleh karena itu penulis akan meneliti tentang Kesiapan Petugas Ramp Handling Dalam Menjaga Keselamatan Kerja Saat Bertugas Di PT. Garuda Indonesia Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, yang berpacu pada aturan dan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam Penulisan Penelitian Tugas Akhir di bagi menjadi lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan adalah bab pertama yang dituliskan dalam tugas akhir yang dapat mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui siapa dan apa yang diteliti, mengapa dan untuk apa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu, di dalam bab pertama tugas akhir memuat tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keaslian penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis (tinjauan pustaka dan landasan teori), penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan langkah-langkah ilmiah untuk mengambil kesimpulan berdasarkan data. Dalam memperoleh data penelitian diperlukan tiga unsur utama yaitu: orang/benda yang diteliti, cara dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan cara menganalisis data hasil penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.



## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, dan bagian akhir.

